

## BAB III

### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi



*Gambar 3.1. Bagan alur kerja divisi MCU.*

*(Sumber: Observasi penulis)*

Selama program magang, penulis berperan sebagai *video editor* di IGB Media. Selama penulis magang, penulis diberikan kepercayaan oleh *supervisor*, yaitu Permadi Bangkit, untuk terlibat langsung dalam beberapa proyek video perusahaan. Proyek yang telah dikerjakan oleh penulis meliputi pembuatan *portfolio* untuk akun *social media* IGB Media, pembuatan iklan, dokumentasi *behind the scene*, video *company profile*, dan berbagai proyek lainnya. Selain mengerjakan proyek untuk IGB Media, penulis juga berkontribusi dalam proyek dari anak perusahaan IGB Media, yaitu Watchin360. Dalam proses *post-production*, IGB Media dan Watchin360 memiliki tahapan yang mirip namun memiliki sedikit perbedaan.

Tahapan kerja dalam perusahaan IGB Media adalah sebagai berikut. *Client* yang merupakan pihak yang memberikan proyek melakukan koordinasi dengan Ivander Aditya Tjandra sebagai *director* dan Eva Jelina Sutanto sebagai *production*

*assistant*. Keduanya menjadi jembatan penghubung antara *client* dengan tim produksi dibawahnya. Kemudian Ivander sebagai *director* mengkoordinasikan proyek yang akan dikerjakan kepada Divisi *Creative and Management Unit* (CnM) dan *Management Cinematic Unit* (MCU). Sebagai divisi yang merencanakan konsep *visual* dan kreatif, divisi *CnM* bekerja sama secara langsung dengan Ivander, *client*, *supervisor* divisi *MCU*, dan penulis sebagai *editor* yang terlibat dalam proyek tersebut.

Selanjutnya, Permadi Bangkit selaku *supervisor* divisi *MCU* dan divisi *CnM* akan melakukan *brief* secara *detail* kepada penulis mengenai konsep *visual* dan kreatif yang sudah ditentukan dan disetujui oleh *client*. Kemudian penulis akan melakukan *editing video* sesuai dengan konsep kreatif dan *visual* yang sudah ditentukan. Setelah proses *editing* selesai, sebelum mengirimkan kepada divisi *CnM* dan Ivander untuk ditinjau lebih lanjut, penulis akan melakukan asistensi kepada Permadi Bangkit sebagai *supervisor* dan Rafi sebagai *senior editor*.

Jika Permadi Bangkit sebagai *supervisor* sudah menyetujui, maka hasil *editing* akan diserahkan kepada divisi *CnM* dan Ivander untuk kembali ditinjau lebih lanjut. Jika semuanya sudah *approve* dan tidak ada revisi, maka hasil *editing* akan langsung diserahkan kepada *client*. Dalam proyek IGB Media, IGB Media memberikan sebanyak tiga kali revisi yang dapat diberikan oleh *client*, sedangkan anak perusahaannya Watchin360 hanya memberikan satu kali revisi yang dapat diberikan oleh *client*.

### **3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang**

Penulis sebagai *video editor* di IGB Media berfokus dengan tugas untuk melakukan *editing* yang diberikan. Selama program magang, penulis sudah mengerjakan berbagai proyek, seperti video *Behind The Scene (BTS)* untuk *company profile* CitraLand Utara, CitraLand The Greenlake, Swissotel Jakarta, video iklan untuk *hampers mooncake* dari perusahaan Bellin Bakery, dan masih banyak lagi proyek yang sudah penulis kerjakan. Tidak jarang juga, penulis mendapatkan pekerjaan

turunan dari Rafi atau Permadi Bangkit untuk melanjutkan proyek yang sedang berlangsung. Penulis juga terkadang mengikuti proses diskusi dengan Ivander dan divisi CnM untuk mendiskusikan proyek berikutnya yang akan berlangsung.

### 3.2.1 Tugas yang Dilakukan

Selama menjalankan program magang di IGB Media, penulis mengerjakan berbagai tugas dan proyek yang diberikan. Penulis memulai program magang sejak 7 Juli 2025. Tabel berikut merupakan detail tugas yang diberikan kepada penulis selama menjalani program magang di IGB Media.

*Tabel 3.1. Detail tugas yang diberikan.  
(dokumentasi pribadi)*

Minggu	Proyek	Keterangan
Minggu ke 1 (7-11 Juli 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Instastory portfolio</i> IGB Media</li> <li>• <i>Instastory portfolio</i> Watchin360</li> <li>• <i>TVC Showreel 2025</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proyek <i>Instastory portfolio</i> merupakan video yang dibuat untuk diunggah pada <i>Instagram story</i> perusahaan sebagai <i>portfolio</i></li> <li>- <i>TVC Showreel 2025</i> merupakan proyek yang diturunkan dari Permadi Bangkit (<i>supervisor</i>) penulis, <i>TVC Showreel</i> merupakan video gabungan dari beberapa proyek yang dibuat sebagai <i>portfolio</i> perusahaan</li> </ul>
Minggu ke 2 14-18 Juli 2025)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi <i>TVC Showreel 2025</i></li> <li>• <i>Instastory portfolio</i> Watchin360</li> <li>• <i>Videoboard</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Proyek <i>Instastory portfolio</i> merupakan video yang dibuat untuk diunggah pada <i>Instagram story</i> perusahaan sebagai <i>portfolio</i></li> <li>- Revisi <i>motion</i> dan transisi <i>TVC Showreel</i> dan merubah dan menambahkan beberapa <i>footage</i></li> <li>- Membuat <i>Videoboard</i> CitraLand The Greenlake untuk bahan <i>meeting</i> dengan pihak <i>client</i></li> </ul>

Minggu ke 3 21-25 Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Behind The Scene</i> Video Swissotel Jakarta</li> <li>• <i>Behind The Scene</i> CitraLand Utara <i>Company Profile</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat dan merevisi (mengganti atau menambahkan <i>footage</i>, mengganti transisi, menambahkan <i>motion text</i>) video <i>Behind The Scene</i> Swissotel Jakarta dan CitraLand Utara</li> </ul>
Minggu ke 4 28 Juli – 1 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi <i>Behind The Scene</i> Video CitraLand Utara <i>Company Profile</i></li> <li>• <i>Update master video</i> BTS CitraLand Utara</li> <li>• Revisi <i>BTS</i> Swissotel Jakarta</li> <li>• Membantu <i>prepare</i> alat untuk <i>shooting</i></li> <li>• <i>Update videoboard</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi video <i>BTS</i></li> <li>- Menambahkan <i>master video</i> untuk perbandingan proses <i>shooting</i> dan hasil jadi dalam video <i>BTS</i></li> <li>- Membantu mempersiapkan peralatan <i>shooting</i></li> <li>- Melakukan <i>update</i> terbaru <i>videoboard company profile</i> CitraLand The Greenlake (menambahkan dan merubah beberapa <i>scene</i> baru dari divisi CnM)</li> </ul>
Minggu ke 5 4-8 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Behind The Scene</i> Video CitraLand The Greenlake</li> <li>• Video testimoni CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat video <i>BTS</i> CitraLand The Greenlake (pemilihan lagu hingga menyusun video <i>BTS</i>)</li> <li>- Membuat video testimoni penghuni CitraLand The Greenlake</li> </ul>
Minggu ke 6 11-15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi video <i>BTS</i> dan menambahkan <i>master video</i> CitraLand The Greenlake</li> <li>• Video testimoni CitraLand The Greenlake</li> <li>• Video iklan <i>mooncake</i> Bellin Bakery</li> <li>• <i>Proxy video</i> dan <i>editing video</i> <i>BTS</i> Royal Residence</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi dan menambahkan <i>master video</i> untuk membandingkan proses <i>shooting</i> dengan video <i>BTS</i> CitraLand The Greenlake</li> <li>- Melanjutkan proyek video testimoni penghuni CitraLand The Greenlake</li> <li>- <i>Editing</i> video iklan untuk <i>mooncake festival</i> dari perusahaan Bellin Bakery</li> <li>- Membuat video <i>BTS</i> Royal Residence untuk memperingati hari kemerdekaan</li> </ul>

Minggu ke 7 18-22 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Editing BTS</i> Video Royal Residence</li> <li>• Video iklan <i>mooncake</i> Bellin Bakery</li> <li>• Video iklan <i>mooncake</i> Bunchen Bakery</li> <li>• Merubah <i>master video BTS</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Video BTS</i> Royal Residence untuk memperingati hari kemerdekaan</li> <li>- Video iklan <i>mooncake</i> Bellin Bakery (dengan <i>client</i>)</li> <li>- Versi Bunchen Bakery iklan <i>mooncake</i> (terdapat perbedaan <i>logo</i> di kuenya)</li> <li>- Menambahkan <i>master video video BTS</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>
Minggu ke 8 25-29 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Editing promosi gudang perusahaan Casaland <i>Warehouse</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Editing video</i> promosi Gudang Casaland (6 video)</li> </ul>
Minggu ke 9 1-4 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi video promosi gudang Casaland Warehouse</li> <li>• <i>Video home introduction</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi video promosi Gudang Casaland</li> <li>- <i>Editing video</i> pengenalan rumah baru CitraLand The Greenlake</li> </ul>
Minggu ke 10 8-12 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi <i>video home introduction</i> CitraLand The Greenlake</li> <li>• Revisi video promosi gudang Casaland <i>Warehouse</i></li> <li>• Revisi <i>video BTS</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Revisi video pengenalan rumah baru CitraLand The Greenlake (pergantian <i>shoot</i> dan stabilisasi <i>footage</i>)</li> <li>- Mengganti <i>outro logo</i> video promosi Gudang Casaland</li> <li>- Melakukan revisi <i>video BTS</i> CitraLand The Greenlake</li> </ul>
Minggu ke 11 15-19 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi <i>video home introduction</i> CitraLand The Greenlake</li> <li>• Versi <i>portrait corporate and industry trailer</i></li> <li>• Membuat <i>instastory portfolio</i> IGB</li> <li>• <i>Video home introduction</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi <i>video home introduction</i> CitraLand The Greenlake dan menambahkan nama ruangan rumah</li> <li>- Membuat versi <i>portrait</i> dari <i>corporate and industry trailer</i></li> </ul>

	CitraLand The Greenlake	
Minggu ke 12 22-26 September 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi <i>BTS</i> CitraLand Utara</li> <li>• Revisi <i>house introduction</i> The Greenlake</li> <li>• Revisi <i>instastory portfolio</i></li> <li>• Konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi <i>video Behind The Scene</i> CitraLand Utara dan <i>house introduction</i> CitraLand The Greenlake</li> <li>- <i>Editing video</i> untuk konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> </ul>
Minggu ke 13 29 September – 3 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melanjutkan dan revisi konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> <li>• Video proses pembangunan gereja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan <i>editing</i> dan melakukan revisi untuk konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> <li>- <i>Editing video</i> proses pembangunan gereja</li> </ul>
Minggu ke 14 6-10 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revisi dan <i>coloring</i> konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> <li>• <i>Editing</i> IGB Media <i>service trailer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan revisi dan <i>coloring</i> untuk konten <i>tiktok</i> IGB Media</li> <li>- Membuat video <i>trailer service</i> IGB Media</li> </ul>
Minggu ke 15 13-17 Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Trailer service</i> IGB Media</li> <li>• <i>Hotel introduction</i> Ascott</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melanjutkan video <i>trailer service</i> IGB Media</li> <li>- Membuat video <i>hotel introduction</i> untuk Ascott</li> </ul>

### 3.2.2 Uraian Kerja Magang

Penulis menjalankan program magang di IGB Media adalah sebagai video editor. Selama program magang berlangsung, penulis sudah mengerjakan banyak proyek untuk IGB Media dan anak perusahaannya Watchin360 seperti video *Behind The Scene (BTS) shooting* Swissotel, CitraLand Utara, CitraLand The Greenlake, pengenalan rumah, iklan Bellin Bakery, dan masih banyak lagi. Selama magang juga, penulis bekerja sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan dan selalu melakukan *update* pekerjaan kepada Permadi Bangkit (*supervisor* penulis).

Dalam IGB Media, *workflow editing* yang dijalankan cukup berbeda dengan yang penulis biasa lakukan dalam menjalankan proyek di kampus. Secara umum,



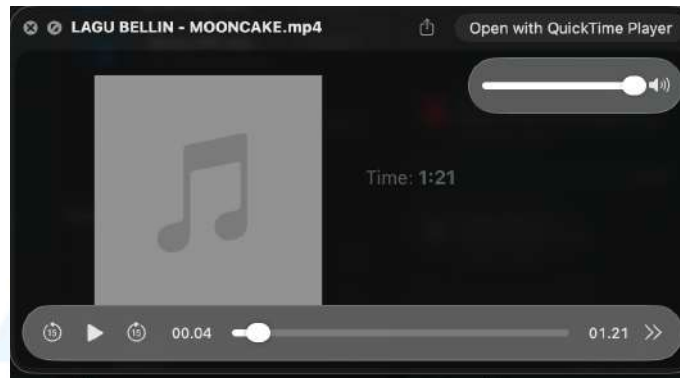
*workflow* yang penulis lakukan mengikuti *assembly*, *rough cut*, *fine cut*, *pict lock*, dan *online editing* jika diperlukan. Tetapi, di IGB Media proses editing langsung dimulai dari *rough cut*, lalu *pictlock* yang sudah dilengkapi dengan transisi, lalu dilakukan *preview* oleh Ivander dan *client*. Jika diperlukan *online editing*, maka *workflow* dilanjutkan dengan tahapan *online editing* setelah dilakukan *preview* oleh Ivander dan *client*.

Sebagai *video editor* magang yang sudah mengerjakan berbagai proyek, penulis juga memiliki kesan yang berbeda-beda dari setiap proyek yang dikerjakan oleh penulis. Proyek yang paling berkesan bagi penulis selama proses pengerjaannya yaitu, video iklan *mooncake* untuk perusahaan Bellin Bakery dan video *Behind The Scene (BTS)* Royal Residence untuk memperingati hari kemerdekaan.

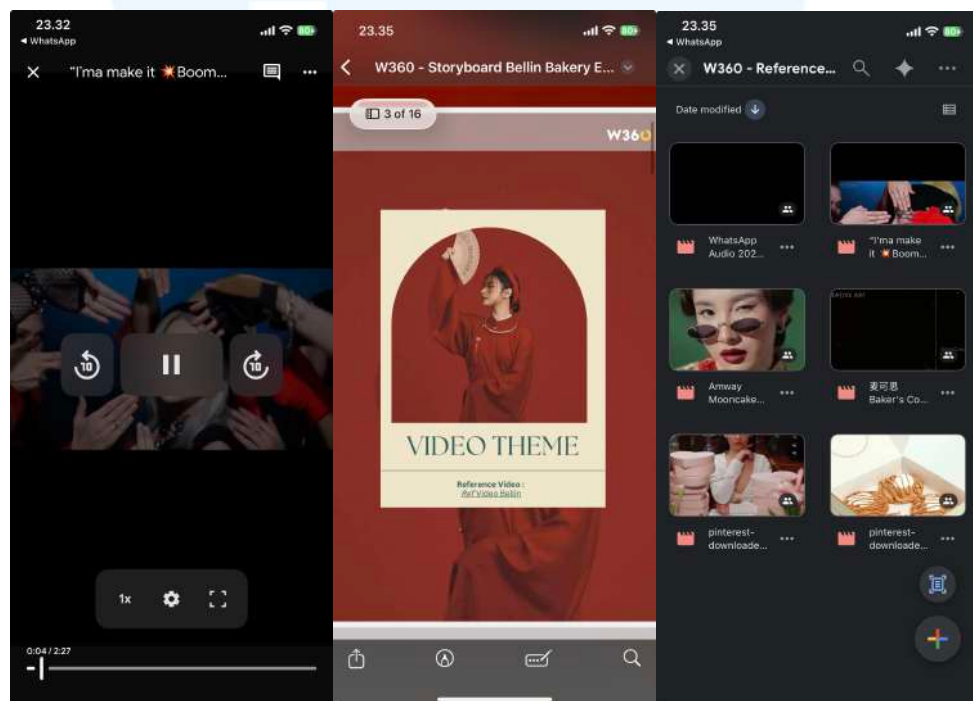
Berikut adalah penjelasan secara detail mengenai proyek yang paling berkesan bagi penulis selama proses pengerjaannya.

1. Proyek video iklan *mooncake* untuk perusahaan Bellin Bakery.

Proyek ini dikerjakan selama kurang lebih lima hari sejak pertama kali penulis mengerjakan proyek tersebut. Proyek ini merasa berkesan bagi penulis, karena penulis pertama kali melakukan *editing* secara langsung dihadapan *client* pada saat melakukan revisi. *Brief* yang diberikan kepada penulis sebelum melakukan proses *editing* adalah video iklan ingin dibuat dengan *style editing* seperti *music video*. Penulis juga diberikan referensi *music video* yang berjudul “*I’m a make it Boom*” dan beberapa referensi *music video* lainnya dari divisi *CnM*. *Music* yang digunakan dalam video iklan ini juga mendukung dengan apa yang diinginkan, yaitu “*Fly Me To The Moon (Squid Game Version)*” yang sudah diberikan oleh *client*.



Gambar 3.2. Bagan alur kerja divisi MCU.  
(Sumber: Dokumen Watchin360)



Gambar 3.3. Referensi yang diberikan  
(Sumber: Dokumen Watchin360)

Penulis mengerjakan proyek ini mulai dari tahap memahami *storyboard*. *Storyboard* tersebut diterima oleh penulis satu hari sebelum proses *editing* dimulai, yaitu pada tanggal 11 Agustus. *Style video* yang diinginkan oleh *client* adalah



*editing* yang dinamis dan tidak kaku, seperti potongan video mengikuti *beat* dari *music* yang diberikan, penggunaan transisi yang mendukung pergerakan kamera dan *beat music*, dan pemilihan *shoot* yang memperlihatkan pergerakan *cast* yang mendukung *music*. Pada tahap ini, penulis memahami *storyboard* yang diberikan secara menyeluruh untuk memudahkan dalam proses *editing*. Penulis juga memahami apa saja transisi yang dapat diberikan pada video dan alur yang ingin dicapai dalam video. Setelah proses pemahaman *storyboard* selesai, penulis mulai melakukan proses *editing* pada tanggal 12 Agustus.



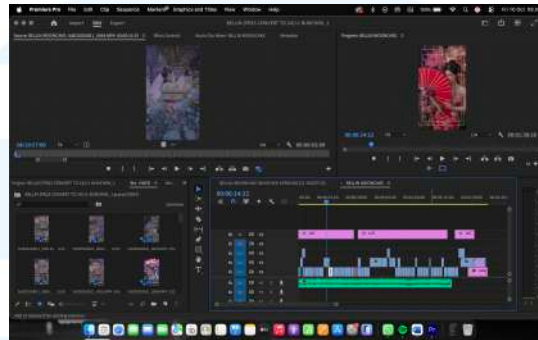
Gambar 3.4. Storyboard iklan mooncake

(Sumber: Dokumen Watchin360)

Setelah penulis memahami *storyboard* yang diberikan, penulis melakukan *preview* setiap *footage* yang diambil pada saat *shooting*. Penulis melakukan *preview* dan memilih setiap *footage* yang sesuai dengan apa yang ada pada *storyboard*. Dalam proses ini juga, penulis melakukan seleksi *footage* yang akan dan tidak akan digunakan dalam video.

Setelah melakukan *preview* dan menyeleksi setiap *footage* yang ada, penulis mulai menyusun alur video pada *software Adobe Premiere Pro*. Proses ini dilakukan sesuai dengan *storyboard* agar dapat sesuai dengan apa yang diinginkan oleh *client*. Penulis mengatur urutan *footage* secara berurutan, menambahkan

transisi serta efek dalam video. Dalam tahapan ini juga penulis menyesuaikan durasi setiap *footage* agar tempo dan alur video dapat sesuai dan menyesuaikan seperti *Music Video*.



Gambar 3.5. Bagan alur kerja divisi MCU.

(Sumber: Dokumentasi penulis)

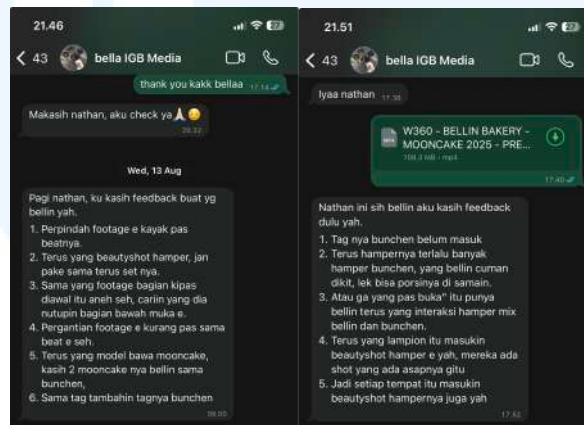
Setelah *editing draft* satu selesai, penulis melakukan asistensi kepada *supervisor*, Permadi Bangkit dan *senior editor* Rafi. Dalam asistensi tersebut, penulis mendapatkan beberapa masukan dari Rafi untuk merubah beberapa *footage* dan untuk lebih memperhatikan lagi *detail* pada *hampers* yang ingin di-*highlight* dalam setiap *scene*. Karena dalam video iklan ini terdapat tiga *hampers* yang berbeda-beda. Setelah mendapatkan masukan dari Rafi, penulis langsung melakukan revisi sesuai dengan arahan yang sudah diberikan.



Gambar 3.6. Hampers mooncake Bellin Bakery.

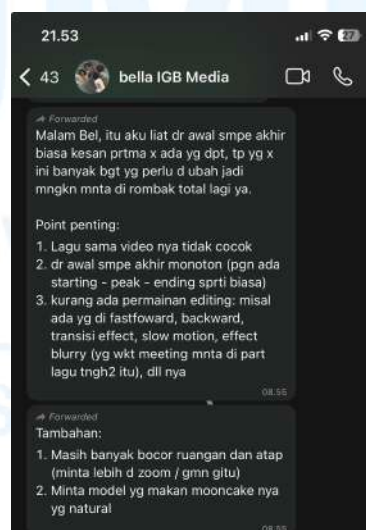
(Sumber: Storyboard Bellin Bakery)

Setelah selesai mengerjakan proses revisi berdasarkan masukan dari Rafi, penulis kembali melakukan asistensi kepada Rafi, Permadi Bangkit sebagai *supervisor*, dan Anggelia Bella sebagai perwakilan divisi CnM yang berhubungan langsung dengan pihak *client* dalam proyek ini. Setelah hasil video diserahkan kepada Bella, penulis mendapatkan revisi sebanyak dua kali yang langsung penulis kerjakan. Asistensi ini juga dilakukan supaya penulis mendapatkan masukan dari pihak ketiga untuk memastikan video yang dihasilkan dapat sesuai dengan keinginan *client*. Sebelum hasil video diserahkan kepada *client*, video diserahkan kepada Wilmendy Aditya Tjandra untuk dilakukan pengecekan ulang.



Gambar 3.7. Revisi dari Bella divisi CnM.

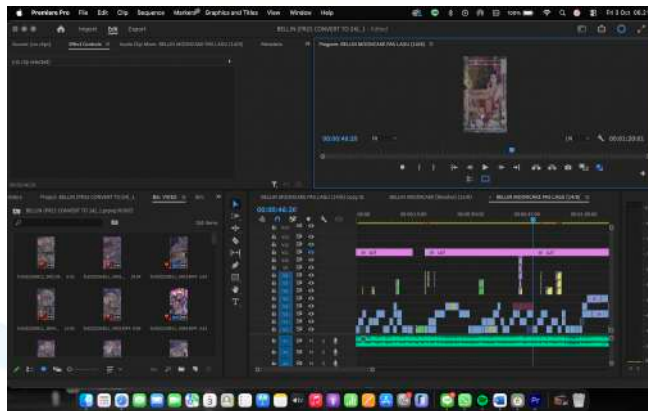
(Sumber: Observasi penulis)



*Gambar 3.8. Revisi dari client.*

*(Sumber: Observasi penulis)*

Setelah hasil video yang sudah direvisi diserahkan kepada pihak *client*, terdapat beberapa masukan yang diberikan oleh *client*. Pada gambar 3.13 juga dapat dilihat bahwa pihak *client* kurang dapat merasakan beberapa efek dan transisi yang sudah diberikan dalam video. Hal ini dikarenakan penulis mengerjakan proyek ini berdasarkan hasil video dari proyek Bellin Bakery yang sudah ada sebelumnya yang juga dikerjakan oleh Watchin360, yang juga menggunakan efek dan transisi yang relatif sedikit. Pada proyek ini *client* menginginkan gaya editing yang baru, sehingga penerapan efek dan transisi yang penulis masukan ke dalam video dirasa kurang memenuhi apa yang diinginkan oleh pihak *client*. Oleh karena hal tersebut, pihak *client* juga memutuskan untuk langsung melakukan revisi di kantor penulis, sehingga *client* dapat lebih mudah menyalurkan apa yang diinginkan kepada penulis sebagai *editor* dalam proyek ini.



*Gambar 3.9. Timeline editing final Bellin Bakery.*

*(Sumber: Observasi penulis)*

Pihak *client* mendatangi kantor penulis pada hari Selasa, 19 Agustus, pukul 10:00 pagi. Penulis mengerjakan revisi bersama pihak *client* selama kurang lebih tiga jam. Selama sesi tersebut, *client* meminta untuk merubah beberapa *footage*, menyesuaikan *scene* dengan beat lagu “Fly Me To The Moon (Squid Game

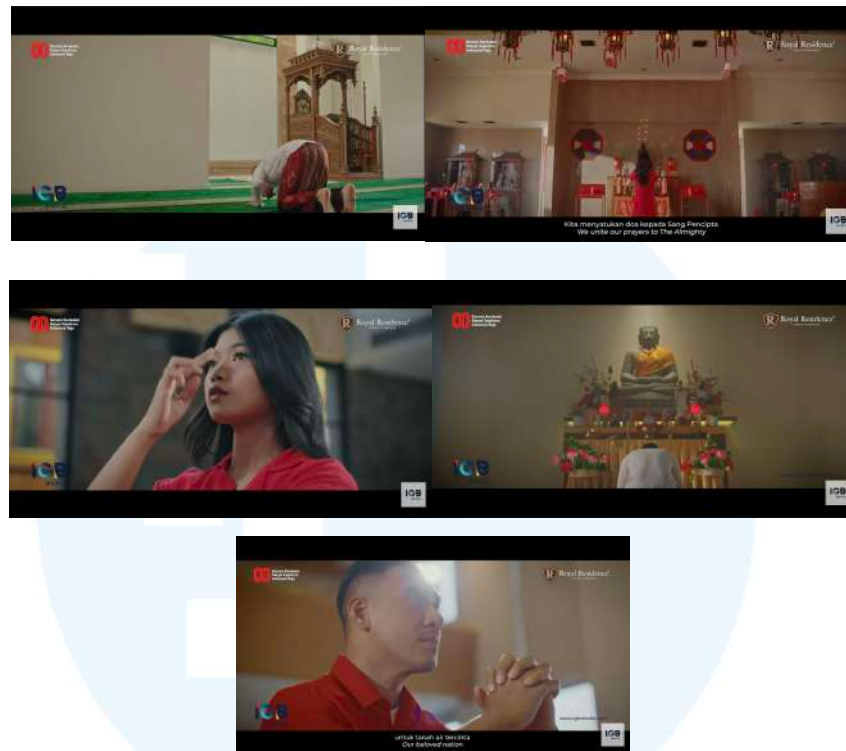
*Version)*”, dan menyesuaikan *beauty shot* setiap *hampers* agar porsinya masing-masing seimbang dalam video tersebut. Setelah selesai juga, penulis langsung memberikan hasil video kepada *client*.

## 2. Proyek video Behind The Scene (BTS) Royal Residence.

Proyek video *BTS* dari Royal Residence untuk memperingati hari kemerdekaan RI yang ke 80, penulis kerjakan selama kurang lebih tiga hari kerja. Video tersebut memiliki tema mengenai persatuan di tengah keberagaman Indonesia. Menurut penulis, pesan yang ingin disampaikan dari video ini memiliki makna yang sangat kuat dan memberikan kesan yang mendalam.

Proyek ini penulis pilih sebagai salah satu proyek yang berkesan bagi penulis, karena proyek ini merupakan proyek dengan *deadline* paling singkat selama penulis magang. Penulis mulai mengerjakan proyek ini pada tanggal 15 Agustus dan harus sudah selesai sebelum tanggal 20 Agustus. *Brief* yang diberikan kepada penulis dalam proyek ini adalah membuat video *Behind The Scene (BTS)* yang dapat menonjolkan proses *shooting* dan lokasi *shooting* yang merupakan tempat ibadah lima agama yang terdapat di Indonesia. Penulis mendapatkan *brief* dalam proyek ini untuk membuat video *Behind The Scene (BTS)* yang memperlihatkan seluruh proses *shooting* secara keseluruhan dan memperlihatkan juga cuplikan hasil video yang sudah jadi ke dalam video *BTS*. Menampilkan cuplikan hasil video yang sudah jadi adalah untuk menunjukan bagaimana proses yang dilakukan dalam pembuatan video tersebut.





Gambar 3.10. Tempat ibadah yang ditampilkan dalam video.

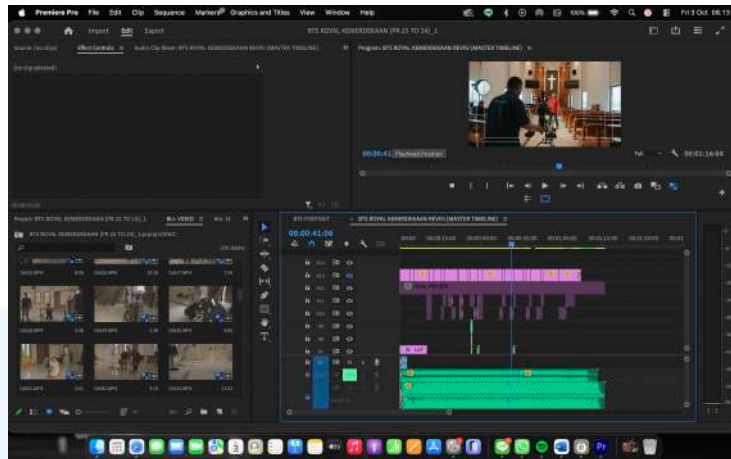
(Sumber: YouTube IGB Media)

Proyek ini penulis kerjakan mulai dari membuat *proxy file* untuk setiap *footage video* yang diserahkan kepada penulis. Pembuatan *proxy file* bertujuan untuk meringankan setiap *footage* agar proses *editing* dapat lebih lancar tanpa adanya *lag*. Dengan penggunaan *proxy file*, penulis dapat bekerja dengan *file video* yang lebih ringan, dikarenakan *proxy* merupakan cara untuk mengecilkan ukuran *file video* menjadi resolusi yang lebih kecil. Namun pada saat proses *editing* sudah selesai, video *proxy* akan secara otomatis terganti menjadi *file* aslinya agar video yang dihasilkan tetap dengan kualitas tinggi.

Setelah membuat *proxy file*, penulis melakukan *preview* terhadap setiap *footage* yang diberikan dan melakukan seleksi terhadap seluruh video yang akan digunakan dalam video *BTS* dan yang tidak akan digunakan. Penulis juga menyusun alur cerita dari video *BTS* menggunakan *software Adobe Premiere Pro*. Penyusunan



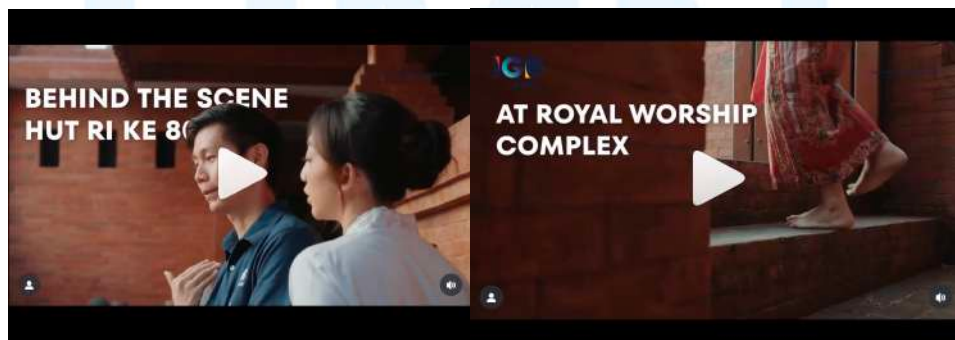
alur penulis kerjakan secara maksimal supaya dapat memperlihatkan proses *shooting* dan hasil video akhir secara jelas dan dapat menarik.



Gambar 3.11. Timeline editing Royal Residence.

(Sumber: Dokumentasi penulis)

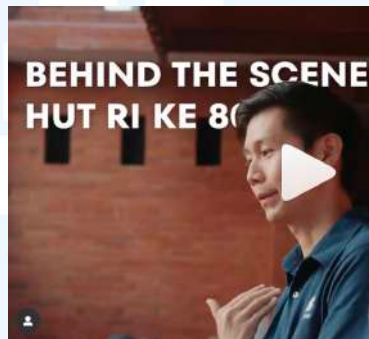
Setelah penulis selesai mengerjakan proyek tersebut, penulis melakukan asistensi kepada Rafi dan Permadi Bangkit sebagai *supervisor* sebelum hasil video diserahkan kepada Ivander sebagai pemimpin perusahaan. Pada saat melakukan asistensi, penulis menerima dua kali revisi dari Permadi Bangkit. Revisi pertama adalah untuk menambahkan judul pada awal video untuk memperjelas informasi.



Gambar 3.12. Judul yang ditambahkan dalam video.

(Sumber: Instagram IGB Media)

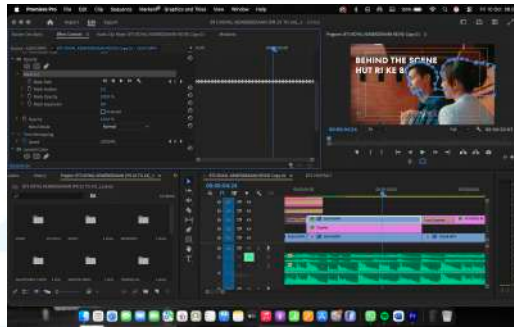
Sedangkan revisi kedua adalah memperbaiki *masking*, karena *masking* yang penulis lakukan awalnya kurang rapi dan membuat hasil *masking* menjadi bergerak-gerak dan cukup mengganggu. Bagian yang di-*masking* adalah kepala Ivander untuk meletakkan tulisan “*Behind The Scene* HUT RI Ke-80” dibelakang kepala Ivander. *Masking* yang kurang rapi membuat tulisan “*Behind The Scene* HUT RI Ke-80” terasa bergerak-gerak dan hal tersebut cukup mengganggu. Penulis memperbaiki *masking* tersebut agar lebih stabil dan memastikan tulisan yang berada dibelakang tidak mengganggu.



Gambar 3.13. Bagan alur kerja divisi MCU.

(Sumber: Instagram IGB Media)

Penulis membuat *masking* tersebut dengan cara menduplikasi klip video dan meletakkan tulisan diantara kedua klip yang sudah diduplikasi. Pada klip yang diletakkan pada atas tulisan, penulis menerapkan teknik *masking* untuk memilih bagian mana yang ingin ditampilkan untuk menutupi sebagian dari tulisan. Bagian yang di-*masking* adalah kepala Ivander dan sedikit kepala *cast* dengan menggunakan *pen tool*. Proses *masking* dilakukan secara *frame by frame* agar hasil dapat menyesuaikan pergerakan objek dan pergerakan kamera. Penerapan teknik *masking* yang baik juga dapat membuat hasil *masking* terlihat halus dan menyatu dengan klip video yang berada pada bagian bawah tulisan.



Gambar 3.14. Bagian yang di-masking.

(Sumber: Dokumentasi penulis)

### 3.2.3 Kendala yang Ditemukan

#### 1. Keterbatasan perangkat yang digunakan.

Perangkat yang digunakan penulis adalah *MacBook Air M1* tahun 2020 yang sebenarnya masih cukup dapat diandalkan untuk pekerjaan ringan. Namun mengingat pekerjaan yang dilakukan penulis selama magang adalah menjadi *video editor* perangkat yang digunakan menjadi kurang mencukupi untuk menunjang pekerjaan penulis. Perangkat yang penulis gunakan sering kali mengalami *error* atau tidak dapat digerakan sama sekali sehingga perlu dilakukan *restart*. Selain itu, seri *MacBook* yang penulis gunakan juga merupakan seri *MacBook* yang tidak memiliki sistem pendingin *internal*. Sehingga ketika perangkat yang penulis gunakan sudah panas, performa dari *laptop* akan berkurang sangat drastis yang mengakibatkan penulis cukup mengalami kesulitan saat menyunting video. *RAM* yang terdapat pada perangkat yang penulis gunakan juga hanya sebesar 8gb dan tidak dapat di-*upgrade*, sehingga ketika penulis membuka *software editing Adobe Premiere Pro* maupun *Adobe After Effect*, sering kali penulis merasa kesulitan dalam melakukan penyuntingan video.

#### 2. Perbedaan metode *shooting* yang dilakukan.

Kendala yang menyebabkan proses *editing* menjadi lebih lama adalah karena terdapat perbedaan metode *shooting* antara IGB Media dengan *production house* tempat penulis membuat proyek di kampus. Selama menjadi *editor* dalam membuat

proyek di kampus, saat *shooting* selalu menggunakan *camera report* dan *script continuity report*, dan *file video* juga tersusun rapi sesuai dengan *slate*. Hal tersebut sangat mempermudah penulis sebagai *editor* dalam mencari *footage* yang sesuai dengan *storyboard* dan proses *editing* dapat berjalan lebih lancar. Sedangkan di IGB Media, proses *shooting* dilakukan secara spontan tanpa menggunakan *clapper*, *camera report*, dan *script continuity report*. Hal tersebut membuat penulis cukup mengalami kesulitan dalam proses *editing*, dikarenakan penulis kesulitan dalam mencari *footage* yang sesuai dengan *storyboard*.

Selain hal itu juga, tidak jarang penulis menemukan berbagai *footage video* yang tidak terdapat dalam *storyboard*. Dalam proses pembuatan iklan, banyak *footage* yang diambil pada saat *shooting* yang merupakan improvisasi dari *director*. Sehingga penulis sebagai *video editor* harus menyesuaikan konsep *editing* agar dapat menghasilkan video yang sesuai dengan apa yang ingin dihasilkan.

### 3. Merasa ngantuk dan terkadang kurang fokus.

Selama menjalani program magang, tidak jarang juga penulis merasakan ngantuk pada saat bekerja, terutama pada sore hari sekitar pukul tiga sore. Kondisi ini cukup mempengaruhi kinerja penulis dalam menjalankan tugas yang diberikan. Dikarenakan kondisi ngantuk yang dialami, penulis terkadang melewati *detail* kecil yang seharusnya dapat diperhatikan dengan lebih teliti. Rasa ngantuk juga dapat membuat penulis menjadi kurang *optimal* dalam mengerjakan proyek yang diberikan, sehingga terkadang terdapat banyak kesalahan seperti, tidak peka terhadap *footage* yang lebih bagus, kesalahan dalam menyusun cerita dalam video, dan masih banyak lagi kesalahan *minor* yang terjadi.

#### 3.2.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

##### 1. Keterbatasan perangkat yang digunakan.

Pada kantor penulis terdapat satu *computer* yang tidak digunakan secara terus menerus. Dalam mengatasi kendala yang disebabkan oleh keterbatasan perangkat yang penulis gunakan, penulis meminta izin kepada *supervisor* penulis atau kepada

Rafi untuk menggunakan *computer* tersebut. Penggunaan *computer* tersebut sangat membantu penulis dalam meningkatkan kelancaraan proses kerja penulis. Dikarenakan spesifikasi yang lebih memadai dibandingkan perangkat yang digunakan penulis, dengan menggunakan *computer* tersebut, pekerjaan dapat diselesaikan dengan lebih cepat.

2. Perbedaan metode *shooting* yang digunakan.

Dalam mengatasi kendala yang dialami, penulis melakukan adaptasi dan banyak bertanya kepada *supervisor* ataupun pada Mas Rafi ketika sedang melakukan proses *editing*. Penulis juga sering menanyakan perubahan yang terjadi pada saat proses *shooting* untuk lebih memahami lagi apa yang dirubah atau ditambahkan pada saat proses *shooting*. Dengan cara tersebut, penulis dapat menyesuaikan konsep *editing* agar hasil video dapat lebih sesuai dengan konsep.

3. Merasa ngantuk dan kurang fokus.

Merasa ngantuk menjadi tantangan yang sering dialami penulis pada saat bekerja di kantor. Rasa ngantuk dapat membuat penulis hilang fokus pada saat menjalankan tugas. Untuk mengatasi hal ini, penulis biasanya beristirahat sejenak dan izin pada *supervisor* penulis untuk meminimum kopi. Selain itu, penulis juga biasanya beranjak sebentar dari meja kerja dan berjalan-jalan sebentar di kantor untuk menghilangkan rasa ngantuk.